

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting untuk menetapkan suatu metode yang sesuai dengan apa yang diteliti, selain itu metode yang ditetapkan harus dapat membantu peneliti dalam mengungkapkan suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penggunaan metode dalam melaksanakan penelitian adalah hal yang sangat penting.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2010, hlm. 3) menjelaskan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pemilihan metode yang tepat sangat berguna untuk membantu peneliti mencapai tujuan yang diinginkan. Bentuk dan jenis metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode harus dilihat dari efektivitas, efisiensi dan relevansi metode tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan penelitian. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) metode penelitian deskriptif yaitu, “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian. Menurut Surakhman (1990, hlm. 140) metode deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

“1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual; 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis”.

3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Populasi dari sampel merupakan bagian dari penulis. Ketelitian menentukan populasi dan sampel akan sangat berpengaruh pada keberhasilan penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan situasi, tempat, dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Bandung jalan Soekarno Hatta bertempat di GOR Proggresive

3.2.2 Populasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti melakukan subjek yang akan diteliti, subjek tersebut berupa populasi dan sampel. Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan di teliti. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti menentukan subjek yang akan diteliti, subjek tersebut merupakan populasi dan sampel. Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam seluruh penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang di UKM futsal UPI Bandung

Sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan populasi dan mewakili populasi tersebut. Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dalam penelitan ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sample dalam pertimbangan tertentu, dimana yang menjadi sample merupakan sample yang terpilih dari populasi yang ada (Sugiyono, 2013). Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sample karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiinya (Mustafa, 2000).

Berdasarkan uraian di atas, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) futsal UPI yang berjumlah 15 mahasiswa. Adapun karakteristik dari sampel tersebut adalah sebagai berikut:

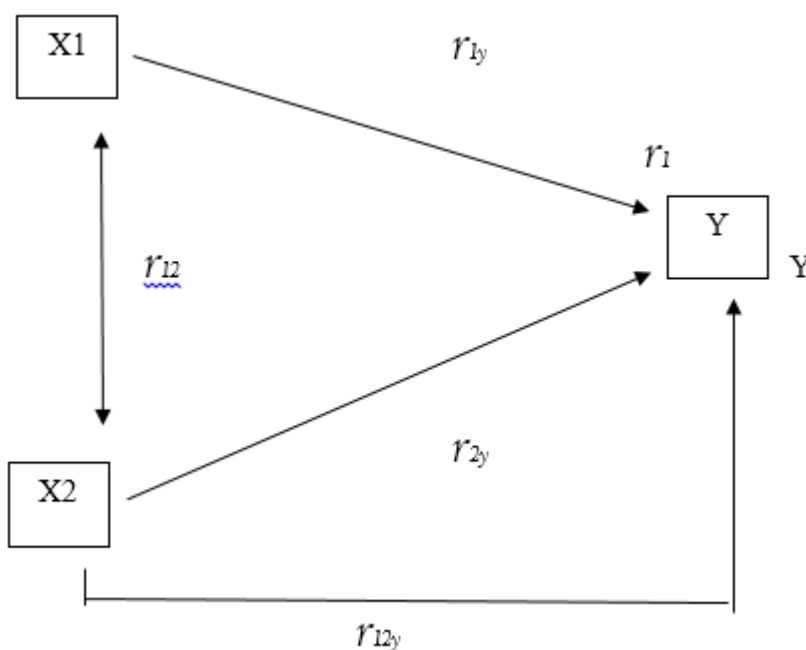
1. Merupakan anggota aktif di UKM futsal UPI
2. Mempunyai jam terbang dalam permainan dan pertandingan futsal
3. Kehadiran sebanyak 80% dalam proses latihan.
4. Atlet UKM Futsal UPI peserta kejuaraan Liga Mahasiswa 2017.

3.2.3 Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

Pola atau desain penelitian merupakan hal terpenting didalam sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian definisi variabel menurut Arikunto (2010: 161) adalah “Objek penelitian, atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian “Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas = Kepercayaan Diri (X1)
2. Variabel bebas 2 = Motivasi Berprestasi (X2)
3. Variabel terikat = Performa

Berdasarkan pada variabel-variabel yang sudah dikelompokan diatas, maka untuk mempermudah penelitian, penulis menyusun desain penelitian dengan bentuk bagan pada gambar 3.1



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

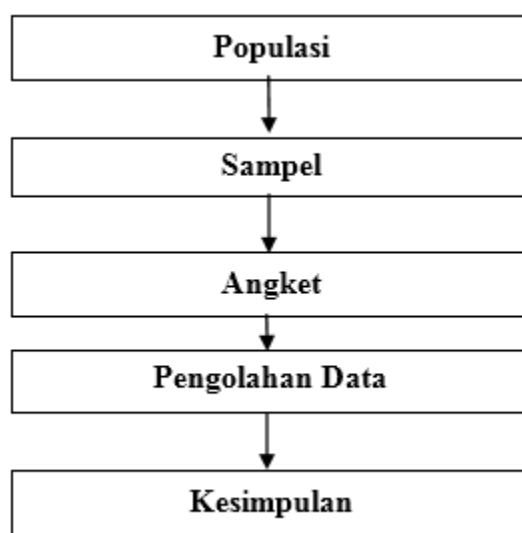
(Sumber: Sukardi, 2008, hlm. 168)

Keterangan :

X1 : kepercayaan diri

- X_2 : motivasi berprestasi
 Y : performa
 r_{12} : koefesiensi kontribusi X_1 dan X_2
 r_{1y} : koefesiensi kontribusi X_1 dan Y
 r_{2y} : koefesiensi kontribusi X_2 dan Y
 r_{12y} : koefesiensi kontribusi X_1 , X_2 dan Y

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini, langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3. 2 Langkah – Langkah Penelitian

3.2.4 Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian harus ada alat ukur yang baik, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2011, hlm. 148) menjelaskan bahwa: "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati".

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri dan motivasi berprestasi menggunakan kuesioner (angket), sedangkan untuk memperoleh data performa atlet futsal saat bertanding digunakan metode GPAI (*Games Performance Assesment Instrument*). Mengenai kuesioner, Sugiyono (2011, hlm. 142) menjelaskan bahwa: "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Keuntungan dari teknik kuesioner ini adalah karena semua subjek diberi instruksi yang sudah baku, maka hasil penelitian itu tidak akan diwarnai oleh penampilan, suasana atau tingkah laku peneliti. Dalam penelitian ini dipergunakan kuesioner berstruktur, karena dalam pelaksanaan dan pemberian skor kuesioner berstruktur bersifat langsung dan hasilnya pun langsung mengarah kepada analisis. Penelitian yang valid harus menggunakan alat untuk mengumpulkan data. Berikut alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.5 Angkat atau Kuisoner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal pribadi ataupun hal-hal pribadi yang ia ketahui. Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup.

1. Kuesioner Terbuka (angket tidak berstruktur)

Kuesioner terbuka merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

2. Kuesioner Tertutup (angket berstruktur)

Kuesioner tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda ceklis atau silang.

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2006, hlm. 152) menjelaskan tentang kuesioner tertutup yaitu “kuesioner tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Tujuan dari angket tertutup adalah agar jawaban lebih terarah kepada pemecahan permasalahan penelitian yang sudah ditetapkan. Untuk memudahkan dalam penyusunan butir pernyataan dan alternative jawaban yang tersedia, maka responden diberikan keleluasaan untuk menjawab salah satu

alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan oleh hal yang dialaminya.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam penyusunan angket:

A. Menetapkan tujuan, alokasi waktu, dan jumlah butir soal angket

Penyusunan angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi terhadap performa atlet futsal saat bertanding. Pada pengisian angket ini akan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama terdiri atas 40 soal angket kepercayaan diri dan 64 soal untuk motivasi berprestasi yang diberikan kepada 26 orang responden untuk uji validitas, setelah itu sesuai dengan hasil uji validitas diberikan kepada 15 orang responden dengan jumlah soal yaitu 35 soal angket kepercayaan diri dan 60 soal angket motivasi berprestasi.

B. Kisi-kisi angket

Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk lebih memudahkan penulisan dalam penyusunan dalam menyusun data penelitian. Oleh karena itu penulis membuat kisi-kisi angket seperti yang tergambar dalam tabel 3.1 dan 3.2:

Table 3.1
Kisi-kisi Angket Tentang Kepercayaan Diri
Atlet UKM Futsal UPI

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Soal Nomor	
			+	-
Kepercayaan Diri dari Dalam (<i>Inner Confidence</i>)	Mencintai dan merawat dirinya sendiri	Badan	1	2
		a. Bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti	3	4
	Merefleksikan segala hal dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku.	b. Menerima masukan dari orang lain	5	6
			9	7,8

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Soal Nomor	
			+	-
	Mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan setiap tindakan	a. Berusaha meraih tujuan	11	10
		b. Mengadakan persiapan apabila akan melakukan sesuatu	12	13
	Berpikir positif	a. Menghargai orang lain	14	15
		b. Yakin yang akan datang lebih baik dari sebelumnya	17	16
Kepercayaan Diri dari Luar (<i>Outer Confidence</i>)	Komunikasi	a. Dapat berbicara atau menyampaikan pesan yang diinginkan dengan jelas	18	19
		b. Dapat menangkap isi pembicaraan orang lain	20	21
		c. Menggunakan komunikasi non verbal sejalan dengan komunikasi	22	23

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Soal Nomor	
			+	-
		verbal		
		d. Tampil di depan publik tanpa rasa cemas	25	24,26
	<i>Assertive</i>	Mengekspresikan keinginannya dengan jelas dan baik	27,29,30	28
	Kemampuan menunjukan diri	Dapat menampilkan kemampuan yang ada didalam diri kepada orang lain	33	31,32
	Kontrol emosi	a. Dapat mengemukakan emosi yang ada dengan jelas	34	35
		b. Tahu kapan harus rileks	36	37
		c. Menjalin persahabatan yang menimbulkan perasaan senang	38, 40	39

Sumber: Lindenfield (1994: 61)

Table 3.2
Kisi-kisi angket tentang Motivasi Berprestasi
Atlet UKM Futsal UPI

Sub variable	Indikator	Sub indicator	Soal nomer	
			+	-
Motivasi berprestasi dari dalam (<i>Inner Achivement motivation</i>)	Dapat melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan sukses	a. Disiplin	1,2	3,4
		b. Rajin	5,8	6,7
	Mengatasi rintangan-rintangan dan mencapai suatu standar yang tinggi	a. Bekerja keras	10,11	9,12
		b. Kepuasan diri (dalam bertanding)	13,16	14,15
	Terampil dalam melaksanakan tugas	Percaya diri	17,20	18,19
	Tidak percaya pada nasib baik atau untung-untungan	Sportif	21,22	23,24
	Mengerjakan pekerjaan yang penting dan berarti	Daya konsentrasi	25,27	26,28

Sub variable	Indikator	Sub indicator	Soal nomer	
			+	-
	Menghendaki umpan balik yang kongkrit	Evaluasi diri	30,32	35,36
	Berinisiatf dalam melakukan sesuatu	Minat	33,34	35,36
		Kreatif	37,38	39,40
	Motivasi berprestasi dari luar (<i>Outer Achievement Motivation</i>)	Bekerja tidak terutama untuk mendapatkan uang atau jasa	Rangsangan bonus besar	41,44
Melakukan sesuatu dengan baik dari pada oranglain dan bermutu		Kompetisi	45,48	46,47
Melawan dan mengatasi orang lain		Daya saing	49,51	50
Menguasai, manipulasi dan mengorganisasi objek-objek manusia atau ide-ide		peran pelatih	52,54	53,55
		sosialisasi	62,63	64

Sub variable	Indikator	Sub indicator	Soal nomer	
			+	-
	Bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu	Proses latihan	56	57,58
	Meningkatkan harga diri	Penghargaan orang lain	59,61	60

Sumber Husdarta (2010:42-44)

Setelah menentukan indikator dari setiap variabel, tugas peneliti membuat alternatif jawaban untuk mempermudah responden menjawab butir soal pernyataan yang sudah dibuat, alternatif ini dibagi menjadi dua yaitu positif dan negatif, berikut adalah tabel positif dan negatif dari alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2.

3. Penyusunan Angket

Indikator yang ada dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi tersebut diatas dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan butir-butir atau soal angket. Butir-butir tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, peneliti akan menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Nazir (2003, hlm. 338) menjelaskan mengenai skala Likert yaitu “skala Likert menggunakan hanya item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, dimasukan yang agak baik, yang agak kurang, yang netral”.

Bentuk dari angket ini peneliti menggunakan *check list*, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai. Serta *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari pilihan sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Berdasarkan skala Likert yang ada dalam angket, peneliti menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut : kategori untuk setiap butir pernyataan ialah seperti pada Tabel 3.3

Table 3.3
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Penyusunan pernyataan-pernyataan tidak dilakukan dengan sembarangan, melainkan harus bertolak ukur dari penjelasan Likert dalam Nazir (2005, hlm.205) sebagai berikut:

- a. Jangan gunakan perkataan-perkataan sulit;
- b. Jangan gunakan pertanyaan yang bersifat terlalu umum;
- c. Hindarkan pertanyaan yang mendua arti (*ambiguous*);
- d. Jangan gunakan kata yang samar-samar;
- e. Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti;
- f. Hindarkan pertanyaan yang berdasarkan preasumsi;
- g. Jangan membuat pertanyaan yang melakukan responden;
- h. Hindarkan pertanyaan yang menghendaki ingatan

3.2.6 Penilaian GPAI (Games Performance Assesment Instrument)

Penilaian dikatakan autentik apabila kemampuan atlet dalam bermain futsal ditampilkan dalam situasi permainan atau pertandingan yang sebenarnya. Pelatih dalam melakukan penilaian harus tertuju kepada kemampuan atlet dalam melakukan performa atlet futsal saat bertanding dan membuat keputusan. Oleh karena itu, maka bentuk instrument dalam penilaian tersebut terkenal dengan sebutan GPAI (*Games Performance Assesment Instrument*) yang dikembangkan oleh Griffin, Mitchell, dan Oslin (1977) dalam Komarudin (2015, hlm. 182) yang mengatakan bahwa :

Penilaian GPAI tertuju pada tiga aspek penampilan peserta didik dalam suatu permainan, yaitu

1. Penampilan dalam membuat keputusan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu (tepat atau tidak(tepat).
2. Penampilan dalam melakukan keterampilan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu (efisien dan tidak efisien).
3. Penampilan dalam melakukan dukungan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu (tepat dan tidak tepat).

Penilaian GPAI yang dicontohkan dalam permainan futsal, komponen-komponen yang dinilainya adalah (a) membawa bola (*dribbling*), (b) mengoper bola (*passing*), dan (c) menendang bola ke gawang (*shooting*). Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut disesuaikan dengan tiga aspek penampilan yang akan ditampilkan peserta didik. Tabel 3.4 Kriteria dalam penilaian GPAI.

Aspek yang dinilai	Penampilan
Membuat Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berusaha melakukan passing ke depan teman seregunya 2. Peserta didik melakukan tembakan (<i>shooting</i>) dengan tepat ke gawang lawan
Melakukan Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membawa dan mengendalikan bola dari serangan lawan 2. Peserta didik dapat melakukan passing tepat ke target 3. Peserta didik dapat melakukan shooting masuk target
Dukungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan dukungan terhadap teman regu yang sedang membawa bola, dengan cara bergerak ke posisi yang tepat untuk menerima umpan bola

Tabel 3.4
Kriteria
dalam
Penilaian
GPAI

Fo
rmat
penilaian
untuk
melakuk
an
pengama
tan
terhadap
penampil

an peserta didik selama permainan atau pertandingan futsal berlangsung, harus mengacu kepada kriteria ketiga aspek yang harus dinilai. Di bawah ini format penilaian yang bisa digunakan dalam melakukan pengamatan seperti tertera pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Format penilaian GPAI

nama	(Dmk)membuat keputusan		(Imk)melakukan keterampilan		(Id)dukungan	
	tepat	tidak tepat	efisien	tidak efisien	tepat	tidak tepat
1 M Iqbal	xxxxx xx	xxx	xxxxx xxxxx xx	xxx	xxxxx x	xx
2 Rendi	xxx	xxxx	xx	x	xxx	x
3.Fauzi	xxxxx xxx	xxx	xxxxx	xxx	xxx	xx
4 Ardy N	xxxxx xxxxx xx	xxxxx	xxxxx xxxxx	xxxxx	xxxxx	xx
5 Yangyang	xxxxx xxxxx xxxxx xxx	xx	xxxxx xx	xxx	xxxxx xxx	xx
6 Iqbal A	xxxxx xxx	xxx	xxxxx x	xxxxx	xxx	x
7 Rizal	xxxxx xxxxx	xxxxx	xxxxx xxxxx xxxxx	x	xxxxx xx	x
8 Fikriansyah	xxxxx xxxxx xxx	xx	xxxxx xxxxx	xxxxx	xxxxx x	xxx

nama	(Dmk)membuat keputusan		(Imk)melakukan keterampilan		(Id)dukungan	
9 Indra	XXXXX XXXXX XXXXX XXXX	XXX	XXXXX XXXXX XXXXX	X	XXXX	XX
10 Riyanto	XXXXX XX	XX	XXXXX	X	XXXXX	X
11. Ardi R	XXXXX XXXXX X	X	XXXXX XXXXX XX	XX	XXXXX X	XX
12 Fadly	XXXXX XXXXX X	XX	XXXXX XXXXX XX	XXX	XXXXX	XXX
13 Radyan	XXXXX XXXX	XXX	XXXXX X	XX	XXXX	X
14 Fahrul	XXXXX XXXXX XX	XXXX	XXXXX XX	XXX	XXXXX XXXX	X
15 Kiblat	XXXXX XXXXX XX	XXX	XXXXX XX	XXX	XXXXX	XX

Petunjuk: Berilah tanda (x) jika peserta didik dapat menampilkan penampilan taktis dalam permainan atau pertandingan futsal.

3.2.7 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.2.8 Uji Validitas Butir Soal

Pengujian validitas butir yang dilakukan dalam penelitian melibatkan seluruh item yang terdapat dalam angket motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Uji validitas butir dilakukan untuk mengetahui butir pernyataan yang digunakan merupakan bagian dari kelompok yang diukur.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk uji validitas jika pengujian dilakukan secara manual.

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i * \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi pearson
- n = jumlah sampel
- X_i = Jumlah sampel ke i
- Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)

menggunakan nilai probabilitas sebesar 0,5

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

t hitung = nilai t yang akan dicari

\bar{X}_1	= nilai rata-rata butir soal
\bar{X}_2	= nilai rata-rata sampel/responden
S_1^2	= variansi butir soal
S_2^2	= variansi sampel/responden
n_1	= banyaknya butir soal
n_2	= banyak jumlah sampel/responden

Sumber : Arikunto (2002, hlm. 245)

Pengujian validitas dilakukan terhadap 40 item pernyataan kepercayaan diri dan 64 item pernyataan motivasi berprestasi dengan jumlah subjek 26 atlet. Dari 40 item kepercayaan diri diperoleh 5 item yang tidak valid dan dari 64 item motivasi berprestasi diperoleh 4 item yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, dan sisanya berjumlah 35 item kepercayaan diri dan 60 item motivasi berprestasi yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan 3.7 dengan t tabel 0.685

Tabel 3.6

Data Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (rxy)	T Tabel	T Hitung	Keterangan
1	127	0.327	0.685	1.693	VALID
2	90	0.445	0.685	2.436	VALID
3	92	0.357	0.685	1.871	VALID
4	99	0.486	0.685	2.725	VALID
5	65	0.102	0.685	0.500	TIDAK VALID
6	93	0.494	0.685	2.782	VALID
7	95	0.583	0.685	3.513	VALID

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan
8	94	0.668	0.685	4.394	VALID
9	98	0.186	0.685	0.929	VALID
10	94	-0.012	0.685	-0.058	TIDAK VALID
11	90	0.400	0.685	2.138	VALID
12	100	0.337	0.685	1.755	VALID
13	107	0.304	0.685	1.564	VALID
14	106	0.198	0.685	0.988	VALID
15	98	0.285	0.685	1.458	VALID
16	67	-0.241	0.685	-1.214	TIDAK VALID
17	91	0.194	0.685	0.967	VALID
18	104	0.295	0.685	1.510	VALID
19	114	0.225	0.685	1.129	VALID
20	89	0.464	0.685	2.566	VALID
21	67	0.149	0.685	0.739	VALID
22	55	0.434	0.685	2.360	VALID
23	106	0.594	0.685	3.618	VALID

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan
24	67	0.423	0.685	2.287	VALID
25	98	0.492	0.685	2.766	VALID
26	100	0.552	0.685	3.241	VALID
27	96	0.733	0.685	5.282	VALID
28	68	0.099	0.685	0.488	TIDAK VALID
29	94	0.223	0.685	1.119	VALID
30	112	0.206	0.685	1.032	VALID
31	97	0.432	0.685	2.349	VALID
32	87	0.383	0.685	2.034	VALID
33	94	0.175	0.685	0.871	VALID
34	92	0.430	0.685	2.335	VALID
35	123	0.330	0.685	1.713	VALID
36	59	0.007	0.685	0.034	TIDAK VALID
37	108	0.355	0.685	1.860	VALID
38	110	0.391	0.685	2.081	VALID
39	99	0.614	0.685	3.809	VALID
40	98	0.492	0.685	2.766	VALID

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan

Tabel 3.7
Data Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan
1	113	0.499	0.685	2.825	VALID
2	123	0.436	0.685	2.371	VALID
3	101	0.200	0.685	1.002	VALID
4	91	0.385	0.685	2.046	VALID
5	86	0.181	0.685	0.901	VALID
6	114	0.500	0.685	2.830	VALID
7	93	-0.036	0.685	-0.178	TIDAK VALID
8	90	0.171	0.685	0.852	VALID
9	94	0.218	0.685	1.094	VALID
10	103	0.394	0.685	2.101	VALID

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan
11	112	0.421	0.685	2.271	VALID
12	103	0.386	0.685	2.051	VALID
13	75	0.435	0.685	2.368	VALID
14	84	0.288	0.685	1.475	VALID
15	119	0.333	0.685	1.732	VALID
16	118	0.544	0.685	3.173	VALID
17	107	0.541	0.685	3.149	VALID
18	122	0.184	0.685	0.918	VALID
19	81	-0.110	0.685	-0.541	TIDAK VALID
20	100	0.244	0.685	1.234	VALID
21	87	0.318	0.685	1.646	VALID
22	95	0.364	0.685	1.916	VALID
23	106	0.764	0.685	5.797	VALID
24	85	0.421	0.685	2.273	VALID
25	109	0.348	0.685	1.818	VALID
26	93	0.235	0.685	1.183	VALID
27	86	0.359	0.685	1.885	VALID

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan
28	102	0.471	0.685	2.617	VALID
29	92	0.591	0.685	3.587	VALID
30	101	0.492	0.685	2.768	VALID
31	125	0.176	0.685	0.874	VALID
32	117	0.354	0.685	1.852	VALID
33	100	0.375	0.685	1.981	VALID
34	110	0.390	0.685	2.073	VALID
35	106	0.314	0.685	1.623	VALID
36	89	0.291	0.685	1.490	VALID
37	93	0.220	0.685	1.106	VALID
38	95	0.158	0.685	0.783	VALID
39	85	0.308	0.685	1.587	VALID
40	98	0.264	0.685	1.340	VALID
41	105	0.511	0.685	2.910	VALID
42	96	0.427	0.685	2.312	VALID
43	69	0.107	0.685	0.525	TIDAK VALID
44	77	0.424	0.685	2.292	VALID

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan
45	57	0.205	0.685	1.027	VALID
46	104	0.382	0.685	2.023	VALID
47	106	0.399	0.685	2.129	VALID
48	116	0.511	0.685	2.914	VALID
49	116	0.776	0.685	6.020	VALID
50	104	0.704	0.685	4.851	VALID
51	102	0.230	0.685	1.156	VALID
52	112	0.246	0.685	1.242	VALID
53	103	0.351	0.685	1.837	VALID
54	117	0.567	0.685	3.373	VALID
55	72	0.263	0.685	1.336	VALID
56	74	0.283	0.685	1.446	VALID
57	88	-0.011	0.685	-0.052	TIDAK VALID
58	117	0.277	0.685	1.413	VALID
59	112	0.280	0.685	1.431	VALID
60	106	0.230	0.685	1.160	VALID
61	93	0.445	0.685	2.437	VALID

Butir Soal	Jumlah Skor	Korelasi (r _{xy})	T Tabel	T Hitung	Keterangan
62	116	0.511	0.685	2.914	VALID
63	79	0.330	0.685	1.712	VALID
64	88	0.217	0.685	1.090	VALID

3.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan penunjuk sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi diperoleh sebagai proporsi varians skor perolehan subjek.

Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 22 dengan model *alpha*. Adapun nilai reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8 Nilai Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,199	derajat keterandalan sangat rendah
0,20 – 0,399	derajat keterandalan rendah
0,40 – 0,599	derajat keterandalan cukup
0,60 – 0,799	derajat keterandalan tinggi
0,80 – 1,00	derajat keterandalan sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2006, hlm. 276)

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu *SPSS 22 for windows*. Adapun langkah-langkah untuk pengerjaan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 22 for windows*

adalah pertama-tama masukan data yang ada di Microsoft excel, kemudian setelah data berada pada program *SPSS 22 for windows* lalu klik *analyze* setelah muncul klik *scale* kemudian *reliability analysis*, kemudian pindahkan semua data ke item kanan, terkecuali total skor, klik *statistic*, setelah muncul tandai atau *checkboxlist* di kolom *descriptive for* yaitu *scale of item deleted*. Pada kolom *inter item*, *checkboxlist correlation*, sedangkan pada kolom *summaries*, *checkboxlist* bagian *means*, *variances covariances*, *correlations*, dan terakhir pada kolom *anova table* klik *none*, kemudian *continue*, lalu ok.

Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas atas 40 pernyataan kepercayaan diri dan 64 pernyataan motivasi berprestasi yang telah diuji validitasnya dapat dilihat pada Tabel 3.9 dan 4.0

Tabel 3.9
Nilai Reliabilitas Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,629	,716	35

Tabel 4.0
Nilai Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,938	,946	60

3.4 Prosedur Pengolahan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data. Agar analisis data dalam penelitian ini berjalan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Melihat dan memutuskan hasil sah atau tidak. Setelah angket dibagikan kepada sumber data, penulis mengumpulkannya kembali yang kemudian diperiksa untuk melihat dan memastikan keabsahan pengisian angket tersebut. Mungkin saja dalam pengisian angket responden tidak mengisi salah satu butir soal atau responden mengisi lebih dari dua alternatif jawaban.

Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian menggunakan skala *Likert* sebagai berikut:

- a) Pertanyaan positif : Sangat Setuju=5, Setuju=4, Ragu-ragu= 3, Tidak Setuju= 2, Sangat Tidak Setuju= 1
- b) Pertanyaan negative : Sangat Setuju=1, Setuju=2, Ragu-ragu= 3, Tidak Setuju= 4, Sangat Tidak Setuju= 5

Mengelompokkan setiap butir pernyataan

Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk setiap responden

Menghitung skor rata-rata dari setiap kelompok soal

Menghitung simpangan baku dari setiap kelompok soal

Menguji variansi dari setiap kelompok soal

Menguji validitas dan realibilitas angket

Analisis data hasil pengamatan angket dan GPAI dengan menggunakan Analisis Regresi Ganda.